

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2014 - 2018**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

AYU AMALIAH RAHMAN

NIM : 31401700207

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2014 - 2018**

Disusun Oleh :

AYU AMALIAH RAHMAN

NIM : 31401700207

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan kehadapan
sidang panitia ujian Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Sultan Agung

Semarang, 05 September 2024

Pembimbing

Sutapa, SE., M.Si., Akt., CA

NIK. 211496007

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2014 - 2018**

Disusun Oleh :

AYU AMALIAH RAHMAN

NIM : 31401700207

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 05 September 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing,

Sutapa, SE., M.Si., Akt., CA

NIK. 211496007

Penguji 1,



Provita Wijavanti, SE., M.Si., Phd Ak., CA., IFP., AWP.

NIK. 211403012

Penguji 2,



Hani Werdl Aprivanti, SE., Msi., Ak., CA

NIK. 211403017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi

Semarang, 05 September 2024

Ketua Program Studi Akuntansi,



Provita Wijavanti, SE., M.Si., Phd Ak., CA., IFP., AWP.

NIK. 211403012

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Ayu Amaliah Rahman

NIM : 31401700207

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : S1 Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 - 2018” merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi dari karya orang lain. Adapun pendapat orang lain yang ada di penelitian ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi dari karya tulis orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 04 September 2024

Penulis



Ayu Amaliah Rahman

31401700207

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai suatu perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) dari masing-masing perusahaan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia atau IDX perusahaan. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis penelitian menggunakan program SPSS v.25 dengan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

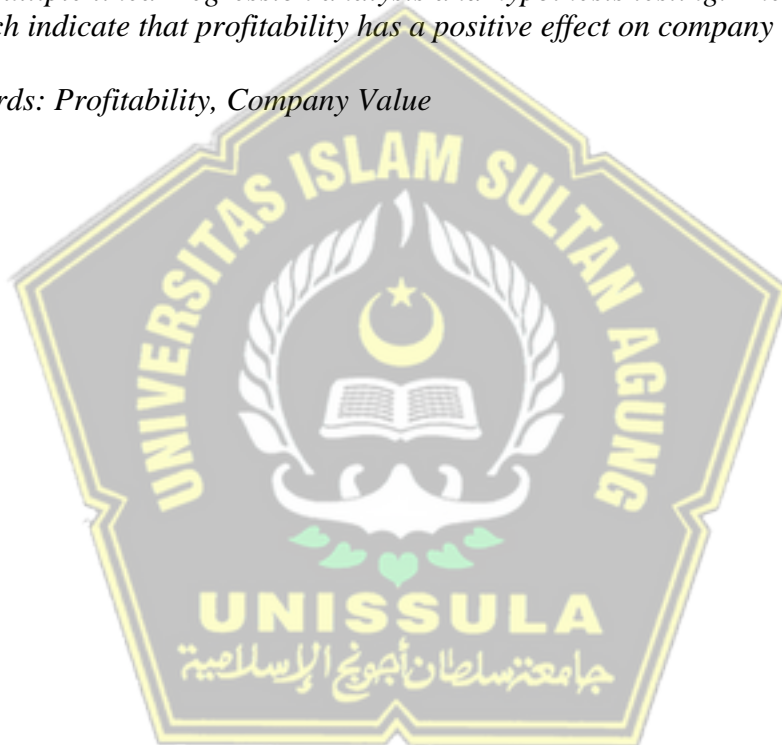
Kata kunci: profitabilitas, nilai perusahaan



ABSTRACT

The aim of this research is to evaluate the effect of profitability on company value. This research is a type of quantitative research using secondary data obtained from the annual financial reports (Annual Report) of companies listed on the Indonesian stock exchange or IDX in the period 2014 - 2018. This research consists of 60 sample companies. The sampling technique in this research used the purposive sampling method. The analysis technique for this research uses the SPSS version 25 program with descriptive statistical analysis methods, classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this research indicate that profitability has a positive effect on company value.

Keywords: Profitability, Company Value



INTISARI

Di era global ini persaingan antar perusahaan sangat ketat. Persaingan tersebut mendorong perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya. Salah satu tujuan utama perusahaan *go public* yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh factor besar kecilnya profitabilitas yang didapatkan perusahaan. Menurut Andriyanti & Khuzaini (2023), Profitabilitas mencakup gambaran kinerja dari suatu entitas dalam pengukuran sejauh mana *power* perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa profitabilitas memberi pengaruh yang signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. pendapat tersebut berlawanan dengan pengujian yang dilakukan oleh Imnana, et.al. (2023) yaitu profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan antara hasil penelitian, maka penulis mencoba menganalisis “ Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI Periode 2014-2018”. Terdapat 60 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* sedangkan teknik analisis menggunakan program SPSS v.25 dengan metode analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linierberganda dan uji hipotesis. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang positif diantara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang memberi ilmu, inspirasi, dan kemuliaan. Atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 - 2018”. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

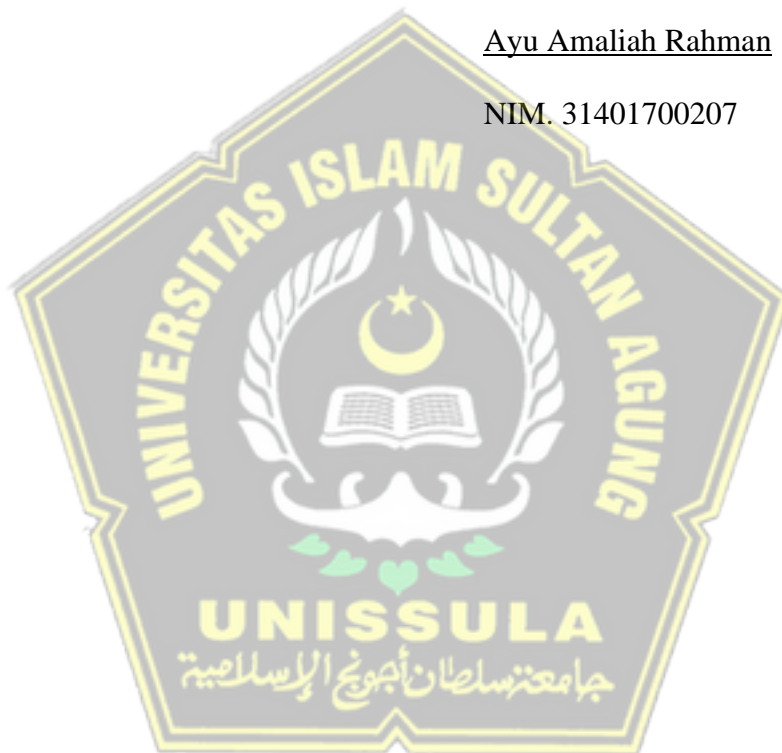
1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyono, SE., Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
2. Ibu Provita Wijaya., SE., M.si., Ak., CA., IFP., AWP selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Sutapa, SE., M.Si., Akt., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dengan baik sehingga penelitian ini memperoleh hasil yang maksimal.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang telah diberikan sehingga sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Kedua orang tua tercinta Alm. Bapak Sarman dan Ibu Jumirah, serta adik-adik saya, Dian Hayati Rahman, Riza Umami Rahman, dan Rahmawati Rahman yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
6. Teman - teman seperjuangan kelas SA-1 dan SA-2 Angkatan 2017 Kelas Sore Seroja
7. Seluruh pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis, meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 04 September 2024

Ayu Amaliah Rahman

NIM. 31401700207



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
INTISARI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	3
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1.Landasan Teori.....	5
2.2.Variabel Penelitian	6
2.3.Penelitian Terdahulu	7
2.4.Kerangka Penelitian Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	9

2.5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	9
2.6. Kerangka Penelitian	10

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	11
3.2. Populasi dan Sampel	11
3.2.1. Populasi.....	11
3.2.2. Sampel.....	11
3.3. Sumber dan Jenis Data	12
3.4. Metode Pengumpulan Data	12
3.5. Variabel dan Indikator.....	12
3.5.1. Variabel Dependent (Y).....	12
3.5.2. Variabel Independent (X).....	13
3.6. Teknik Analisis Data.....	14
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	14
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	14
3.6.3. Uji Regresi Linier	17
3.6.4. Uji Hipotesis.....	17

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

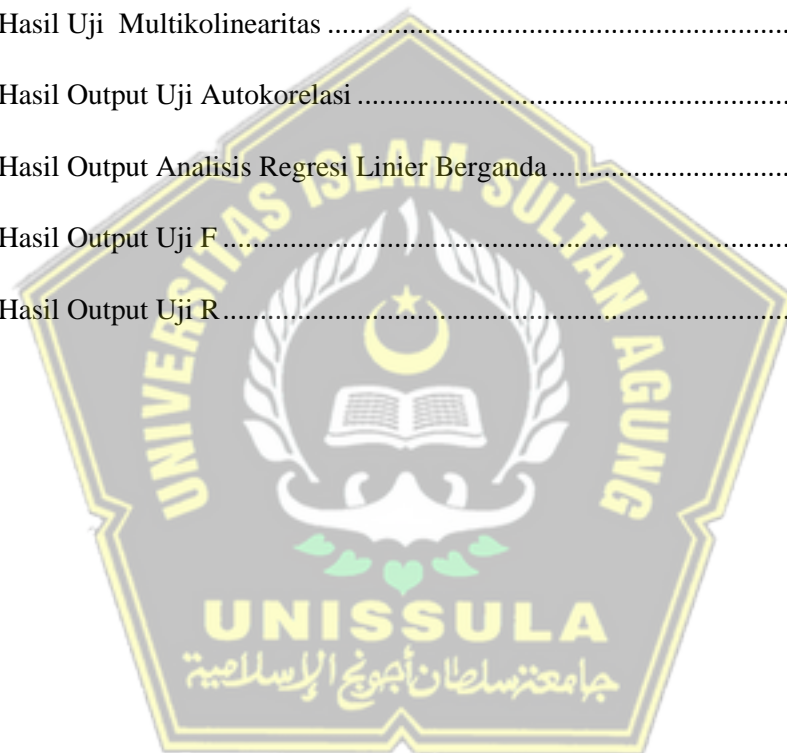
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	19
4.2. Hasil Analisis Data.....	19
4.2.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	20
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	20
4.2.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	25

4.2.4. Hasil Pengujian Hipotesis.....	26
4.2.5. Hasil Analisis Data	29
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Keterbatasan Penelitian	31
5.3 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	35



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran Variabel.....	14
Tabel 4. 1. Kriteria Penentuan Sampel	19
Tabel 4. 2. Tabel Statistik Deskriptif	20
Tabel 4. 3. Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov	22
Tabel 4. 4. Hasil Uji Multikolinearitas	24
Tabel 4. 5. Hasil Output Uji Autokorelasi	25
Tabel 4. 6. Hasil Output Analisis Regresi Linier Berganda.....	26
Tabel 4. 7. Hasil Output Uji F	28
Tabel 4. 8. Hasil Output Uji R.....	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Penelitian Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	10
Gambar 4. 1. Hasil Grafik Histogram	21
Gambar 4. 2. Hasil Probability Plot	22
Gambar 4. 3. hasil uji heteroskedastisitas	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar nama Perusahaan Sampel	35
Lampiran 2. Daftar Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Periode 2014 - 2018..	36
Lampiran 3. Daftar Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014 – 2018.....	39
Lampiran 4. Tabulasi Data.....	42
Lampiran 5. Hasil Output Deskriptives	44
Lampiran 6. Hasil Output Grafik Histogram	45
Lampiran 7. Hasil Output Probability Plot Uji Normalitas.....	45
Lampiran 8. Hasil Output Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov	46
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot).....	46
Lampiran 10. Hasil Output Uji Multikolinearitas	47
Lampiran 11. Hasil Output Uji Autokorelasi	47
Lampiran 12. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	47
Lampiran 13. Hasil Uji Simultan (Uji F)	48
Lampiran 14. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era global ini persaingan antar perusahaan sangat ketat. Persaingan tersebut mendorong perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuannya tercapai. Salah satu tujuan utama perusahaan *go public* yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Menurut Harmono (2018:50) dalam Andriyanti & Khuzaini (2023) nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan yang dapat diukur oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata. Nilai perusahaan dapat tercermin pada harga pasar saham. Nilai perusahaan yang baik dapat menarik minat sumber dana yang potensial bagi perusahaan seperti investor dan kreditur.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang didapatkan perusahaan. Profitabilitas dijelaskan sebagai Gambaran sebuah kinerja perusahaan untuk menghitung tingkat kapasitas entitas atau perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan tersebut kompeten dan baik dalam memperoleh keuntungan pada setiap periodenya (Anggraini & Agustiningih, 2022). Menurut Wahyu (2009) dalam (Orina Andre & Salma Taqwa, 2014) profitabilitas menunjukkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan aset

perusahaan karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan penggunaan aset. Menurut Ali et al (2021) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyanti & Khuzaini (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Namun kedua penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imnana et.al. (2023) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Manajemen mengambil kebijakan sebagai upaya meningkatkan kemakmuran pemegang saham, hal ini membuat investor merasa berkepentingan dengan analisis nilai perusahaan yang akan memberikan manfaat informasi kepada investor untuk menilai prospek perusahaan di masa depan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan nilai yang baik akan memberikan sinyal yang positif terhadap naiknya harga saham. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui nilai Perusahaan adalah profitabilitas. Sedangkan untuk menghitung nilai Perusahaan menggunakan rasio PBV.

Sebuah investasi keuangan dinyatakan berhasil apabila profitabilitasnya tinggi. Hal itu berarti profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka prospek perusahaan di masa depan akan semakin baik, artinya perusahaan juga akan semakin bernilai di mata investor. Apabila kemampuan menghasilkan keuntungan perusahaan meningkat, maka harga saham juga akan meningkat, nilai perusahaan juga akan meningkat. Dapat disimpulkan bahwa

analisis profitabilitas juga memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para investor. Oleh karena itu, perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai profit yang ditargetkan oleh perusahaan agar kemakmuran pemegang saham terjamin. Rasio yang bisa dipergunakan untuk menilai tingkat profitabilitas di antaranya adalah ROA (*Return on Assets*). Rasio ROA (*Return On Assets*) dapat dipergunakan untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan modal perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan lain, mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi, mengukur profitabilitas masing-masing produk yang diproduksi oleh perusahaan, ROA juga dapat digunakan untuk keperluan pengendalian dan perencanaan.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulis mencoba menganalisis “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI Periode 2014 – 2018.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, terdapat identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya sehingga perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Sedangkan pertanyaan masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk melakukan analisis keuangan yang lebih baik, investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat, dan regulator untuk merumuskan kebijakan yang mendukung kesehatan keuangan perusahaan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dapat digunakan sebagai alat bantu bagi perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengidentifikasi perusahaan yang berpotensi mengalami kesulitan keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori yaitu teori yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sugiyono (2019: 87) mengemukakan bahwa landasan teori merupakan alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proporsi yang disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan *signalling theory* (teori sinyal). Pembahasan pada *signaling theory* (teori sinyal) mencakup penjelasan tentang variabel terkait dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan.

Signaling theory (teori sinyal) adalah teori yang menunjukkan tanda-tanda tentang kondisi suatu perusahaan. Informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik atau buruk di masa yang akan datang. Apabila informasi keuangan memiliki penilaian yang baik maka informasi yang diterima investor merupakan *good news*. Sebaliknya apabila informasi keuangan suatu perusahaan dinyatakan buruk, maka akan dianggap *bad news* oleh para investor serta akan mempengaruhi perdagangan dan harga saham. Teori signal atau *signalling theory* didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak berbeda. Untuk itu perusahaan perlu memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan.

2.2 Variabel Penelitian

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu suatu kondisi dimana perusahaan dan kinerja perusahaan diterima secara positif oleh masyarakat luas dan nilai atau valuasi sahamnya dapat menguntungkan pemegang saham atau investor. Perusahaan akan dinilai baik apabila kinerjanya juga baik.

Pada dasarnya, nilai perusahaan dapat dihitung melalui beberapa aspek, salah satu indikator untuk mengukur perusahaan adalah dengan harga pasar saham perusahaan dikarenakan harga pasar saham perusahaan menunjukkan penilaian investor secara keseluruhan atas ekuitas perusahaan. Harga pasar saham menunjukkan penilaian terpusat dari keseluruhan pelaku pasar saham yang bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. (Dewantari et al., 2020). Dalam mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV \text{ (Price To Book Value)} = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku saham}}$$

2. Profitabilitas

Secara umum, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar rasio profitabilitas maka akan semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai profitabilitas suatu

perusahaan, antara lain *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*. Indikator yang digunakan penulis untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets (ROA)*. Dalam menghitung rasio *Return on Assets (ROA)* menggunakan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva perusahaan.

Rumus (Kasmir, 2014):

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.3 Penelitian terdahulu

Banyak penelitian yang meneliti pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Anggraini & Agustiningsih, (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Meningkatkan profitabilitas organisasi mengindikasikan Potensi dan peluang perusahaan dimasa mendatang dipandang semakin bagus, artinya investor akan semakin tertarik dan menilai baik terkait nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian tersebut Andriyanti & Khuzaini (2023) juga mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Pemaparan lebih lanjut disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. 1 Tabel Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Tahun, Judul	Variabel, Jumlah Sampel, Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Dewi, 2022)	- Variabel X : Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas - Variabel Y : Nilai Perusahaan - Teknik Analisis : analisis regresi linear berganda	- (ROE) tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV).
2	Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan (Andriyanti & Khuzaini, 2023)	- Variabel X : Profitabilitas, Likuiditas - Variabel Y : Nilai Perusahaan - Teknik Analisis : Moderated Regression Analysis (MRA)	- Profitabilitas memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Anggraini & Agustiningsih, 2022)	- Variabel X : profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan - Variabel Y : Nilai Perusahaan - Teknik Analisis : analisis regresi linier berganda	- profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara serempak terhadap nilai perusahaan. - profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei (Dewantari et al., 2020)	- Variabel X : ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan nilai perusahaan - Variabel Y : Nilai Perusahaan - Teknik Analisis : analisis regresi berganda	- ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan - profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai
5	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Kusumaningrum & Iswara, 2022)	- Variabel X : profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan - Variabel Y : Nilai Perusahaan - Teknik Analisis : analisis linier berganda	- Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

6	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage (Imnana et al., 2023)	- Variabel X : Profitabilitas, leverage - Variabel Y : Nilai Perusahaan - Teknik Analisis : model regresi data panel dengan menggunakan software Eviews	- profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan .
7	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018 (Gusmiarni & Delviana Manalu, 2023)	- Variabel X : struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan - Variabel Y : Nilai Perusahaan - Teknik Analisis : Eviews	- profitabilitas secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
8	Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Nadhilah et al., 2022)	- Variabel X : profitabilitas dan leverage - Variabel Y : Nilai Perusahaan - Teknik Analisis : Eviews	- Hasil uji statistik menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

2.4 Kerangka Penelitian Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada periode tertentu dengan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dengan memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan mampu memperoleh keuntungan. Kusumaningrum & Iswara (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa profitabilitas dalam perusahaan akan menjadi prospek yang baik untuk investor di masa depan apabila profitabilitasnya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (Anggraini & Agustiningasih, 2022) dalam penelitiannya menyimpulkan

bahwa terdapat pengaruh positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Meningkatkan profitabilitas organisasi mengindikasikan potensi dan peluang perusahaan dimasa mendatang dipandang semakin bagus, artinya investor akan semakin tertarik dan menilai baik terkait nilai perusahaan. Jika potensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan meningkat, maka terjadi peningkatan pula terhadap harga saham

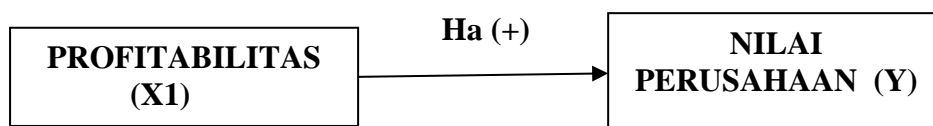
Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

Ho : Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.5 Kerangka penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digunakan suatu bagan untuk menggambarkan penelitian ini. Kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1. Kerangka Penelitian Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positifisme yang dipergunakan dalam mengidentifikasi suatu sampel, analisis data yang bersifat statistik, pengumpulan data dengan instrument penelitian dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dibuat.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2014-2018.

3.2.2 Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang diambil atas kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 - 2018
- b Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2014 - 2018.

c Perusahaan manufaktur yang menyajikan data terkait ikhtisar saham

3.3. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data tidak langsung yang diterima oleh pengumpul data; data dapat berupa dokumen atau orang lain. Sumber data sekunder berfungsi sebagai sumber data pelengkap untuk melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. menurut (Sugiyono, 2016) data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data laporan keuangan perusahaan manufaktur selama periode 2014 – 2018.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan melakukan penelitian di bursa efek Indonesia atau IDX untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian ini.

3.5. Variabel dan Indikator

3.5.1 Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.. Nilai perusahaan yaitu suatu kondisi dimana perusahaan dan kinerja perusahaan diterima secara positif

oleh masyarakat luas dan nilai atau valuasi sahamnya dapat menguntungkan pemegang saham atau investor.

$$\text{PBV (Price To Book Value)} = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku saham}}$$

3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen, baik berpengaruh secara positif maupun negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Profitabilitas yaitu rasio kemampulabaan sebuah perusahaan diukur atas laba bersih perusahaan tersebut dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Perhitungan ROA adalah sebagai berikut :

Rumus (Kasmir, 2014):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.5.3 Definisi Operasional dan pengukuran variabel

Definisi Operasional variabel dan pengukuran variabel dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator / pengukuran
1	Nilai perusahaan	suatu kondisi dimana perusahaan dan kinerja perusahaan diterima secara positif oleh masyarakat luas dan nilai atau valuasi sahamnya dapat menguntungkan pemegang saham atau investor.	$= \frac{\text{PBV (Price To Book Value) harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku saham}}$
2	Profitabilitas	rasio kemampulabaan sebuah perusahaan diukur atas laba bersih perusahaan tersebut dibandingkan dengan total aset yang dimiliki	$= \frac{\text{ROA Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh dari penelitian sudah memenuhi kriteria tertentu agar lolos dalam suatu pengujian. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis suatu data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimal, maksimal, dan standar deviasi (Ghozali, 2011 : 19).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2018) pengujian asumsi klasik adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai kehandalan pada suatu model. Uji asumsi klasik menjadi persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). OLS digunakan

untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan mencari nilai minimal jumlah kuadrat kesalahan antara nilai prediksi dengan nilai kenyataan.

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa pengujian antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi normal terdapat dua cara yaitu dengan analisis grafik dan statistik. Pada analisis grafik model regresi memenuhi asumsi normalitas jika penyebaran data disekeliling garis diagonal atau grafik histogramnya. Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas jika penyebaran data menjauhi diagonal. Pada analisis statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dimana nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih dari nilai signifikan (0,05) maka H_0 diterima (data residual berdistribusi normal). Apabila nilai Asymp Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak (data residual berdistribusi tidak normal).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Heteroskedastisitas adalah apabila varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap sedangkan jika berbeda disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot. Apabila titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan membentuk pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas

begitu juga jika titik-titik hanya diatas atau dibawah saja (tidak menyebar) dan membentuk suatu pola maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dapat menggunakan tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Terdapat multikolinearitas jika nilai tolerance kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara confounding error pada periode t dan counfounding error periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi terjadi apabila penyimpangan pada periode t-1 atau terjadi korelasi diantara kelompok observasi yang diurukan menurut waktu (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan uji Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $D - W < d_l$, maka terdapat autokorelasi positif
- Jika $D - W > (4 - d_l)$, maka terdapat autokorelasi negatif
- Jika $d_u < D - W < (4 - d_u)$, maka tidak terdapat autokorelasi
- Jika $d_l \leq D - W \leq d_u$ atau $4 - d_u \leq D - W \leq (4 - d_l)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan

3.6.3 Uji Regresi Linier

Uji regresi linier digunakan untuk mengukur pengaruh satu prediktor.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi dari Profitabilitas

X1 : Profitabilitas

e : kesalahan atau gangguan

3.6.4 Uji Hipotesis

1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0 : \beta_i \leq 0$, artinya tidak adanya pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_i > 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. H_0 diterima apabila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $\text{Sig } t \geq \alpha$

b. H_a diterima apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $\text{Sig } t \leq \alpha$

2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan atau uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara Bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Adapun kriteria dalam uji f adalah sebagai berikut :

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai signifikansi $f > 0,05$, artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikan $f < 0,05$, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji sejauhmana kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Apabila nilai R^2 mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat rendah. Begitu sebaliknya jika mendekati 1 maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat tinggi atau hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang diambil sebagai fokus utama penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) pada tahun 2014 - 2018. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) dari masing – masing perusahaan yang diperoleh dari *website* bursa efek Indonesia atau IDX dalam periode tahun 2014 - 2018. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 perusahaan. Dan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1. Kriteria Penentuan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	167
2	Jumlah perusahaan manufaktur yang secara tidak berturut - turut terdaftar di BEI selama periode 2014 - 2018.	(29)
3	Jumlah perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2014 - 2018.	(2)
4	Jumlah perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan data terkait ikhtisar saham.	(0)
5	Jumlah perusahaan yang memiliki data outlier sehingga tidak dijadikan sampel	(76)
	Total Sampel	60

4.2. Hasil Analisis Data

4.2.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis suatu data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2011 : 19).

Tabel 4. 2. Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	60	-4,49	21,26	4,4447	5,40087
NILAI PERUSAHAAN	60	,08	6,63	1,6557	1,57285
Valid N (listwise)	60				

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25, 2024

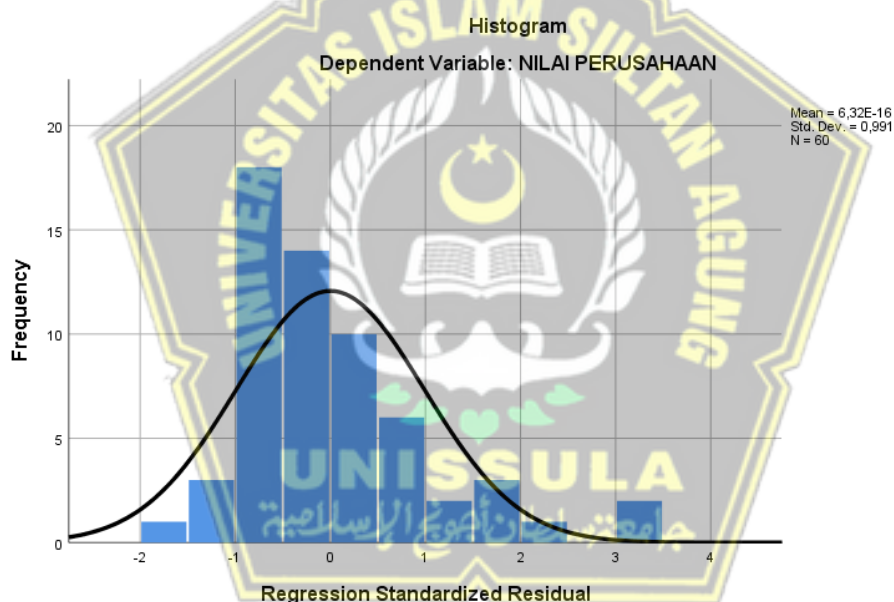
Berdasarkan dari hasil tabel 4.2 menunjukkan bahwa data dianalisis berjumlah 60 sampel yang didapat dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2014 – 2018. Variabel X yaitu Profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar -4,49 (Profitabilitas pada Krakatau Steel (Persero) Tbk). Nilai maksimum 21,26 yaitu pada Profitabilitas Delta Djakarta Tbk. Nilai rata – rata pada variabel profitabilitas yaitu sebesar 4,4447 lebih kecil dari nilai standar deviasi yang sebesar 5,40087.

Variabel Y yaitu Nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,08 (Nusantara Inti Corpora Tbk) . Nilai maksimum 6,63 yaitu pada Mayora Indah Tbk dan nilai rata – rata pada variabel nilai perusahaan yaitu sebesar 1,6557 lebih besar dari nilai standar deviasi yang sebesar 1,57285.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

1. UJI NORMALITAS

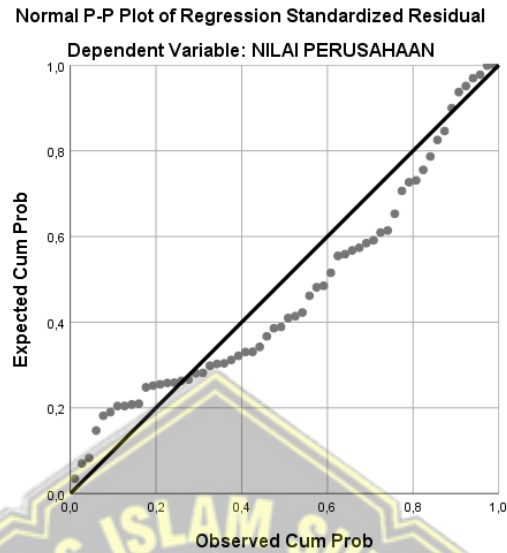
Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pada analisis grafik model regresi memenuhi asumsi normalitas jika penyebaran data disekeliling garis diagonal atau grafik histogram. Pada analisis statistic menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dimana jika nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih dari nilai signifikan (0,05) dinyatakan normal.



Gambar 4. 1. Hasil Grafik Histogram

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25,2024

Berdasarkan gambar 4.1 grafik histogram menunjukkan bahwa pola data yang digunakan terdistribusi secara normal, karena berbentuk kurva pada histogram berbentuk seperti bel / lonceng.



Gambar 4. 2. Hasil Probability Plot

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25,2024

Pada gambar 4.2 titik-titik data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis sehingga dapat dikatakan data tersebut normal.

Tabel 4. 3. Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

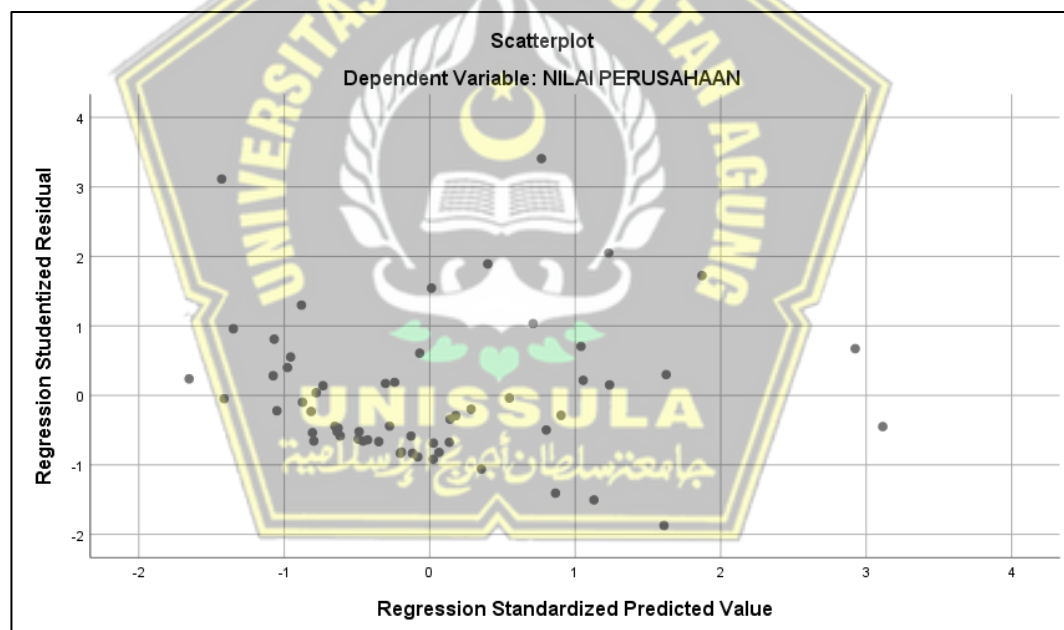
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,6556667
	Std. Deviation	,95295152
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,074
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25,2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,057 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas adalah dengan Uji Scatterplots. Uji scatterplots dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan variabel dependen. uji heteroskedastisitas dengan uji scatterplots menggunakan dasar pengambilan keputusan jika titik-titik penyebaran data berada di atas, bawah, kanan, dan kiri angka 0.



Gambar 4. 3. hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas tidak terdapat pola yang jelas, serta titik – titiknya menyebar di atas, bawah, kanan, dan kiri angka 0. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3. UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 4. 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,871	,212		4,116	,000		
	PROFITABILITAS	,176	,030	,606	5,800	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variabel: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25,2024

Berdasarkan tabel 4.4 nilai tolerance pada variabel Profitabilitas memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya multikolinearitas. Dengan demikian tidak terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

4. UJI AUTOKORELASI

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *confounding error* pada periode t dan *counfounding error* periode t-1 (periode sebelumnya) (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan uji Durbin Watson dikatakan tidak terdapat *autokorelasi* jika $du < D - W < (4 - du)$.

$$N = 60$$

$$k = 1$$

$$DW = 1,690$$

$$dl = 1,549 \text{ (dari tabel dw)}$$

$$du = 1,616 \text{ (dari tabel dw)}$$

$$4 - dl = 4 - 1,549 = 2,451$$

$$4 - du = 4 - 1,616 = 2,384$$

$$du < DW < 4 - du = 1,616 < 1,690 < 2,384$$

Tabel 4. 5. Hasil Output Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,606 ^a	,367	,356	1,26204	1,690
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS					
b. Dependent Variabel: NILAI PERUSAHAAN					

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25,2024

Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh nilai DW sebesar 1,690. Batas bawah (dl) serta batas atas (du) dari variabel terlihat dengan jumlah variabel bebas (k) = 1 dan jumlah sampel (n) = 60. Maka diperoleh nilai batas bawah (dl) sebesar 1,549 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,616. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan $du < DW < (4 - du)$. Dimana hasilnya menunjukkan bahwa nilai D-W (1,690) lebih besar dari batas atas (du=1,616) dan kurang dari 4- du (2,384).

4.2.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun hasil dari perhitungan koefisien model regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4. 6. Hasil Output Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,871	,212		4,116	,000
	PROFITABILITAS	,176	,030	,606	5,800	,000
a. Dependent Variabel: NILAI PERUSAHAAN						

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25,2024

a. Dependen Variabel : Nilai perusahaan

Berdasarkan uji analisis regresi linier berganda di atas dapat diketahui bahwa Profitabilitas dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + e$$

$$NP = 0,871 + 0,176 Profit + e$$

Dari persamaan model regresi di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- 1) Nilai koefisien konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,871, artinya apabila profitabilitas bernilai 0 maka nilai dari variabel dependen (nilai perusahaan) akan bernilai 0,871.
- 2) Nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,176 dengan nilai sig 0,000 atau sig < 0,05 yang dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas bernilai positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.4. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,176 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis

(Ha) **diterima** dan dari uraian di atas disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T dilakukan untuk memeriksa lebih lanjut variabel independen (profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). H_a diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $Sig\ t \leq \alpha$. Adapun hasil dari Uji T dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.6. Pada Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji statistik T pada tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki signifikansi sebesar 0,000. Dapat diartikan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu hipotesis penelitian diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan .

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui apakah di dalam penelitian ini model yang digunakan layak digunakan atau tidak sebagai alat analisis dan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data penelitian mengenai model regresi dengan penggunaan uji F diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4. 7. Hasil Output Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,579	1	53,579	33,639	,000 ^b
	Residual	92,379	58	1,593		
	Total	145,958	59			
a. Dependent Variabel: NILAI PERUSAHAAN						
b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS						

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25,2024

Pada uji F di atas menunjukkan bahwa F hitung sebesar 33,639 dengan signifikansi 0,000 . Nilai signifikansi pada F hitung yang lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (*R Square*) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Nilai koef determinasi adalah antara 0 sampai satu. Apabila Nilai R² mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas atau independen dalam menjelaskan variabel dependen atau terikat rendah. Begitu sebaliknya jika mendekati angka 1, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat tinggi atau hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan (Ghozali, 2018). Adapun hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4. 8. Hasil Output Uji R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,606 ^a	,367	,356	1,26204	1,690
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS					
b. Dependent Variabel: NILAI PERUSAHAAN					

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25,2024

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,356. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen atau bebas dalam penelitian ini yaitu profitabilitas mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 35,6 %. Sedangkan sisanya 64,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.2.5. Hasil Analisis Data

(1) **Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji t pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan nilai t_{tabel} pada penelitian ini sebesar 1,69726. Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X) memiliki nilai t 5,800 > 1,671 dan nilai sig. 0,000 < 0,05. Artinya, variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**. Sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Signaling theory (teori sinyal). Dimana teori tersebut menunjukkan tanda-tanda tentang kondisi suatu perusahaan. Peningkatan profitabilitas memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dan nilai perusahaan akan meningkat di masa yang akan datang. Maka informasi yang diterima investor merupakan *good news*.

Hal tersebut terjadi dikarenakan perusahaan yang mengalami peningkatan laba menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja secara maksimal, sehingga mampu menimbulkan sentiment yang positif dari investor dan dapat membuat harga saham Perusahaan Meningkat serta meningkat pula nilai perusahaan di mata investor.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyanti & Khuzaini (2023) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap nilai suatu perusahaan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan penelitian yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI pada tahun 2014 – 2018. Sampel dalam penelitian ini ditentukan atas dasar metode *purposive sampling*, dimana sampel penelitian diambil atas kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dengan program SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan mengindikasikan potensi dan peluang perusahaan dimasa mendatang dipandang semakin bagus, artinya investor akan semakin tertarik dan menilai baik terkait nilai perusahaan. Jika potensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan meningkat, maka terjadi peningkatan pula terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

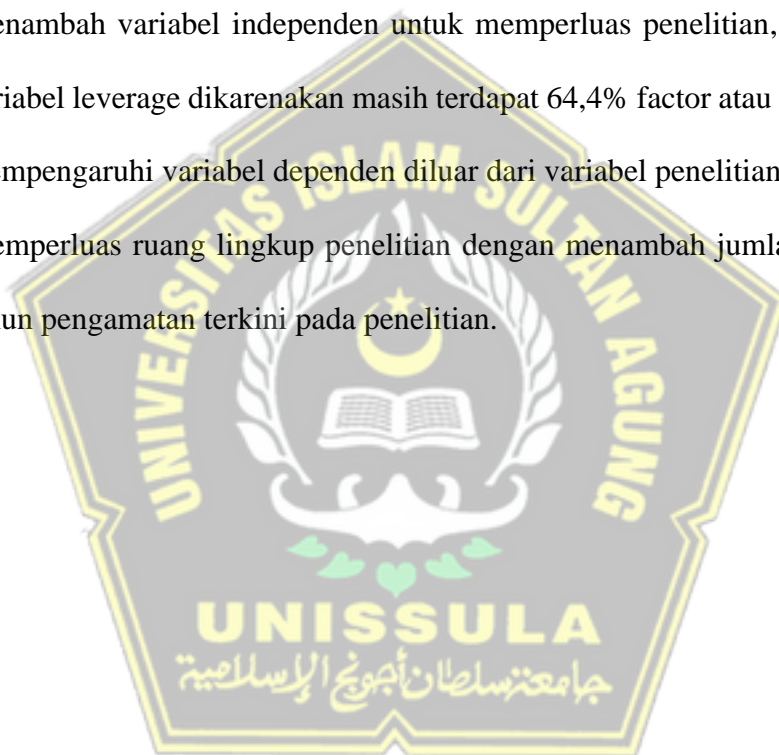
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian. Pengujian variabel mendapatkan hasil dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 35,6 %. Yang artinya masih

terdapat 64,4% yang mempengaruhi variabel dependen diluar dari variabel penelitian ini.

5.3 Saran

Dari keterbatasan penelitian dapat diungkapkan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Menambah variabel independen untuk memperluas penelitian, salah satunya variabel leverage dikarenakan masih terdapat 64,4% factor atau indikator yang mempengaruhi variabel dependen diluar dari variabel penelitian ini.
2. Memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah jumlah sampel dan tahun pengamatan terkini pada penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. www.sahamok.com
- Andriyanti, S. P., & Khuzaini. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Khuzaini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Anggraini, C., & Agustiningsih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494–512.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Dewi, silvia; sofia prima. (2022). *admin_jpa,+33+AKP+147+-+Jurnal+Skripsi-Ganjil+2020-2021-125170280-Silvia-Sofia. IV(1)*, 310–317.
- Gusmiarni, & Delviana Manalu, T. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Journal Intelektual*, 2(1), 103–115. <https://doi.org/10.61635/jin.v2i1.144>
- Imnana, L., Siaila, S., & Wenno, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage. *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 59–71. <https://doi.org/10.30598/manis.7.1.59-71>
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 174. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.2165>

Orina Andre, & Salma Taqwa. (2014). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas, dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 2(1), 293–312.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/6146>

